

Analisis Implementasi Kebijakan Program Pembiasaan Profetik Dalam Penguatan Karakter Disiplin Pada Pembelajaran Ekonomi Kelas XI Di SMA Teuku Umar Semarang

Sugiyanti¹, Valdyan Drifanda³

Email: Sugiyantis617@gmail.com, valdyandrifanda@gmail.com

Universitas PGRI Semarang

ABSTRACT

The implementation of the prophetic habituation program policy as one of the efforts to strengthen the character of discipline in school learning. With the implementation of a good prophetic habituation program policy, the researcher intends to see whether there is a positive impact of discipline on economics learning in the 11th grade at SMA Teuku Umar Semarang. The purpose of this research is to describe the implementation of the prophetic program in supporting the character of discipline at SMA Teuku Umar Semarang, and to describe the character of discipline in Economics learning at SMA Teuku Umar Semarang. To explore this, the researcher uses a qualitative research approach with a case study type, and data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The data is analyzed through (1) data collection, (2) data condensation, (3) data display, (4) conclusions and verification. The research results show that, (1) the implementation of the prophetic program in supporting disciplined character at SMA Teuku Umar Semarang has brought positive changes, although not all students have fully participated in this, yet there has been an overall improvement. (2) The implementation of disciplined character in economics learning at SMA Teuku Umar Semarang has been carried out well and has brought positive changes, although not all students have fully participated in this. Because there are still some students who are indifferent, passive, and dishonest in completing assignments, and still lack proper time management, such as some students who are late in submitting homework. However, there has been a significant improvement with the implementation of school policies, specifically the prophetic habituation program in strengthening disciplinary character.

Keywords: *Prophetic Education, Discipline Character, Economic Learning*

ABSTRAK

Implementasi kebijakan program pembiasaan profetik sebagai salah satu upaya untuk dapat menjadi penguatan karakter disiplin pada pembelajaran di sekolah. Dengan adanya Implementasi kebijakan program pembiasaan profetik yang baik itu, maka peneliti bermaksud untuk melihat adakah dampak positif kedisiplinan itu pada pembelajaran ekonomi di kelas XI SMA Teuku Umar Semarang. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pelaksanaan program profetik dalam mendukung karakter disiplin di SMA Teuku Umar Semarang, dan mendeskripsikan karakter disiplin pada pembelajaran Ekonomi di SMA Teuku Umar Semarang. Untuk menggali hal tersebut, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, dan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi, data dianalisis dengan cara (1) Pengumpulan data, (2) kondensasi data, (3) tampilan data, (4) kesimpulan dan verifikasi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa, (1) pelaksanaan program profetik dalam mendukung karakter disiplin di SMA Teuku Umar Semarang telah membawa perubahan baik, akan tetapi sebagian dengan hal tersebut belum dilakukan oleh semua peserta didik, namun demikian terdapat peningkatan yang lebih baik. (2) Pelaksanaan karakter disiplin pada pembelajaran ekonomi di SMA Teuku Umar Semarang telah dilaksanakan dengan baik dan membawa perubahan ke arah positif, akan tetapi sebagian dengan hal tersebut belum dilakukan oleh semua peserta didik. Karena masih terdapat beberapa peserta didik yang acuh, pasif, dan kurang jujur dalam mengerjakan tugas serta masih kurang dalam mengelola manajemen waktu yang tepat, seperti masih terdapat peserta didik yang terlambat dalam mengumpulkan pekerjaan rumah. Namun demikian terdapat peningkatan yang lebih baik dengan adanya implementasi kebijakan sekolah yaitu program pembiasaan profetik dalam penguatan karakter disiplin.

Kata Kunci : Pendidikan Profetik, Karakter Disiplin, Pembelajaran Ekonomi

PENDAHULUAN

Dewasa ini pendidikan merupakan pondasi pengetahuan yang sangat penting bagi seseorang dikehidupannya, tanpa memiliki pendidikan yang baik, maka seseorang tidak akan memiliki wawasan pengetahuan yang luas di dalam hidupnya. Pendidikan merupakan upaya untuk membentuk karakter peserta didik agar dapat mengidentifikasi mana yang benar dan mana yang salah dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara menurut (Rulianto & Hartono, 2018). Negara Indonesia, menekankan masyarakatnya untuk mendapatkan pendidikan yang layak, hal ini tertuang didalam pembukaan UUD 1945 Alinea IV yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa adalah melalui pendidikan. Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik. Dengan demikian berbagai sekolah berusaha menerapkan kebijakan yang bertujuan untuk menanam nilai-nilai karakter positif kepada peserta didiknya, termasuk didalamnya adalah karakter disiplin.

Karakter disiplin merupakan salah satu nilai karakter yang terdapat didalam kompetensi inti yakni keterampilan utama sikap sosial yang perlu dikembangkan oleh tenaga pendidik kepada peserta didik menurut (Chan et al., 2019). Kedisiplinan juga dapat dibentuk melalui pembiasaan yang berlandaskan nilai-nilai spiritual dan keteladanan. Salah satu contoh penerapan kebijakan yang dilakukan oleh sekolah guna menanam karakter individu yang baik yakni dengan cara menerapkan pembiasaan profetik. pendidikan profetik merupakan proses menyampaikan pengetahuan dan nilai-nilai kenabian guna bertujuan menciptakan pengembangan moralitas, akhlak, serta mendekatkan diri kepada Tuhan dan memahami alam semesta untuk membangun interaksi sosial yang ideal (*khairul ummah*) menurut (Masrifatin, 2019). Kegiatan profetik merupakan sebuah kebijakan sekolah yang berlandaskan pada nilai-nilai keteladanan nabi, hal ini guna menanam pembiasaan perilaku yang mencerminkan akhlak mulia, seperti disiplin, jujur, bertanggungjawab dan lain sebagainya.

Implementasi kebijakan program pembiasaan profetik telah diterapkan di sekolah SMA Teuku Umar Semarang. Sekolah ini telah mengimplementasikan kebijakan program pembiasaan profetik sebagai salah satu upaya untuk dapat menguatkan karakter disiplin pada pembelajaran sekolah, diantaranya yakni pembelajaran ekonomi kelas XI. SMA Teuku Umar Semarang telah

mengimplementasikan program pembiasaan profetik, seperti membaca tadarus Al-Qur'an, *Asmaul Husna*, tadarus Al-Qur'an, salat duha berjamaah, serta salat duhur dan asar berjamaah.

Program ini diharapkan mampu membentuk karakter disiplin, khususnya dalam pembelajaran ekonomi kelas XI. Namun, masih terdapat beberapa kendala seperti masih terdapat beberapa peserta didik yang mengikuti pembelajaran tidak tepat waktu, keluar masuk kelas ketika pembelajaran berlangsung, diam-diam bermain hp ketika pembelajaran berlangsung, dan mengantuk didalam kelas ketika pembelajaran berlangsung, serta terdapat peserta didik yang terlambat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dari permasalahan tersebut tentunya sangat penting bagi seorang guru untuk memperhatikan karakteristik peserta didiknya guna dapat meningkatkan disiplin pada pembelajaran ekonomi.

Dari pernyataan tersebut dengan demikian maka, peneliti mengangkat penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian peneliti, salah satunya yaitu penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Hani'ah, 2018). Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan peneliti serta adanya peneliti terdahulu yang relevan seperti peneliti penulis ini mengenai kedisiplinan dengan Implementasi kebijakan program pembiasaan profetik yang baik itu, maka peneliti bermaksud untuk melihat adakah dampak positif kedisiplinan itu pada pembelajaran ekonomi di kelas XI SMA Teuku Umar Semarang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Setting penelitian dilakukan di SMA Teuku Umar Semarang. Fokus penelitian adalah pelaksanaan program profetik dalam mendukung karakter disiplin dan karakter disiplin pada pembelajaran ekonomi. Sumber data berasal dari informan yaitu guru, kepala sekolah, dan peserta didik, serta dokumen-dokumen sekolah. Teknik pengumpulan data menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, dan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menjamin keabsahan data, digunakan triangulasi teknik. Data dianalisis dengan cara (1) Pengumpulan data, (2) kondensasi data, (3) tampilan data, (4) kesimpulan dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembahasan pelaksanaan program profetik dalam mendukung karakter disiplin di SMA Teuku Umar Semarang

a. Nilai Humanisasi

Pelaksanaan program profetik dalam mendukung karakter disiplin peserta didik benar-benar dilaksanakan di sekolah SMA Teuku Umar Semarang dan membawa hasil perubahan pada arah yang positif. Hal ini sesuai dengan pendapatnya (Robani, 2018) dan (Khikmah, 2019) juga mendukung hasil penelitian yang menyatakan bahwa Implementasi nilai-nilai pendidikan profetik pada indikator nilai humanisasi telah dilaksanakan dan mengupayakan pembentukan karakter disiplin, toleransi, semangat kebangsaan, bersamabat/komunikatif, dan cinta damai bagi peserta didik. Hal ini berarti pelaksanaan program profetik dalam mendukung karakter disiplin di SMA Teuku Umar Semarang, pada komponen nilai humanisme membawa hasil yakni toleransi, cinta tanah air, peduli lingkungan sosial, dan gotong royong yakni telah baik dilaksanakan.

b. Nilai Liberasi

Berdasarkan pengamatan yang diamati oleh peneliti ketika melakukan observasi dan dari hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah, wakil kurikulum, guru ekonomi, dan peserta didik kelas XI SMA Teuku Umar Semarang serta bukti dokumentasi memperoleh informasi bahwa, nilai liberasi benar-benar dilaksanakan di sekolah SMA Teuku Umar Semarang. Hal ini sesuai dengan pendapatnya (Khikmah, 2019) yang mengatakan bahwa Implementasi nilai-nilai pendidikan profetik pada indikator nilai liberasi telah dilaksanakan dan mengupayakan pembentukan karakter peduli sosial, dan rasa ingin tahu. Namun hal ini membatalkan pernyataan bahwa nilai liberasi sebagai upaya pembentukan gemar membaca, karena tidak semua peserta didik sering dalam mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku di sana.

Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pada komponen nilai liberasi, yakni aspek pantang menyerah dan peduli sesama teman di lingkungan sekolah

berjalan dengan baik. Walaupun dalam hal ini terdapat perbedaan pada aspek suka membaca, yakni tidak semua peserta didik sering dalam mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku di sana. Pada nilai liberasi ini belum dilakukan oleh semua peserta didik, namun demikian terdapat peningkatan yang lebih baik dengan adanya implementasi kebijakan sekolah yaitu program pembiasaan profetik dalam penguatan karakter disiplin.

c. Nilai Transendensi

Pada nilai transendensi yang membawa perubahan pada arah yang baik meliputi aspek religius dan disiplin. Hal tersebut telah berjalan dengan baik dan tertib dilakukan oleh peserta didik. Dengan hal ini sesuai dengan pendapatnya Hal ini sesuai dengan pendapatnya (Robani, 2018) dan (Hani'ah, 2018) yang mengatakan bahwa penerapan pendidikan profetik dalam membentuk karakter peserta didik dapat membentuk karakter religius. Namun hal ini membatalkan pernyataan bahwa nilai transendensi sebagai upaya pembentukan karakter aspek jujur dan bertanggung jawab, dalam hal ini masih terdapat beberapa peserta didik yang melakukan kecurangan dan belum menanamkan nilai kejujuran dalam diri individu ketika pembelajaran ekonomi berlangsung. Namun hal ini selalu ditekankan dan diupayakan oleh seorang guru, agar peserta didik tetap jujur dalam mengerjakan tugas dari guru.

Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pada komponen nilai transendensi, membawa perubahan pada arah yang baik meliputi aspek religius dan disiplin. Hal tersebut telah berjalan dengan baik dan tertib dilakukan oleh peserta didik. Walaupun dalam hal ini masih terdapat perbedaan pada aspek jujur dan bertanggung jawab, karena dalam hal ini masih terdapat beberapa peserta didik yang melakukan kecurangan dan belum menanamkan nilai kejujuran dalam diri individu ketika pembelajaran ekonomi berlangsung. Pada nilai transendensi ini belum dilakukan oleh semua peserta didik, namun demikian terdapat peningkatan yang lebih baik dengan adanya implementasi kebijakan sekolah yaitu program pembiasaan profetik dalam penguatan karakter disiplin.

2. Pembahasan pelaksanaan karakter disiplin pada pembelajaran Ekonomi di SMA Teuku Umar Semarang

a. Disiplin Lingkungan Sekolah

Berdasarkan pengamatan yang diamati oleh peneliti ketika melakukan observasi dan dari hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah, wakil kurikulum, guru ekonomi, dan peserta didik kelas XI SMA Teuku Umar Semarang, serta bukti dokumentasi memperoleh informasi bahwa hal tersebut telah membawa perubahan ke arah relatif lebih baik dan positif. Walaupun fakta yang didapat oleh peneliti bahwa masih terdapat beberapa peserta didik yang masih terlambat datang tepat waktu di sekolah.

Hal ini juga sesuai dengan pendapatnya (Farida & Purwowidodo, 2024) juga mendukung hasil penelitian yang menyatakan bahwa pelaksanaan nilai pendidikan profetik dalam membentuk karakter peserta didik dapat memberikan dampak baik pada peserta didik, dan dapat membangun moral dan karakter pada individu peserta didik.

Berdasarkan pernyataan tersebut maka pada komponen disiplin lingkungan sekolah telah membawa perubahan ke arah relatif lebih baik dan positif. Walaupun dalam hal ini faktanya masih terdapat beberapa peserta didik yang masih terlambat datang tepat waktu di sekolah. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa kendala, seperti halnya perjalanan atau kondisi antara rumah dengan sekolah yang terlalu jauh dan pelaksanaan pembelajaran di kelas khusus olahraga yang menyesuaikan jam pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hal tersebut maka pada komponen disiplin lingkungan sekolah, dalam hal ini belum dilakukan oleh semua peserta didik, namun demikian terdapat peningkatan yang lebih baik dengan adanya implementasi kebijakan sekolah yaitu program pembiasaan profetik dalam penguatan karakter disiplin.

b. Disiplin Dalam Mengikuti Rangkaian Pembelajaran Di Sekolah

Karakter disiplin pada pembelajaran ekonomi SMA Teuku Umar Semarang pada komponen disiplin dalam mengikuti rangkaian pembelajaran di sekolah belum keseluruhan membawa perubahan yang baik. Dalam hal ini terdapat beberapa fakta yang diperoleh peneliti bahwa, masih terdapat beberapa peserta didik yang acuh pada saat pembelajaran ekonomi berlangsung berlangsung, pasif untuk diajak berdiskusi, kurang dalam mengelola manajemen waktu yang tepat, dan kurang jujur dalam mengerjakan tugas. Berdasarkan

dengan hal tersebut maka hal ini sesuai dengan pendapatnya (Khikmah, 2019) yang mengatakan bahwa, kendala pelaksanaan implementasi nilai pendidikan profetik dalam membentuk karakter peserta didik ada pada budaya dalam keseharian peserta didik yang cenderung individualis, sehingga dalam hal ini memunculkan terdapat beberapa peserta didik yang cenderung memiliki sifat acuh pada saat pembelajaran ekonomi berlangsung, dan pasif ketika guru mengajak untuk berdiskusi di kelas.

Namun demikian penelitian ini tetap mendukung teori penelitian (Hani'ah, 2018) yang mengatakan bahwa proses implementasi nilai-nilai pendidikan profetik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berjalan dengan baik, dimana peran guru memiliki peran penting dalam proses pembelajaran tersebut. Hal ini karena peneliti menemukan fakta bahwa masih terdapat beberapa peserta didik yang belum keseluruhan membawa perubahan yang baik, namun demikian terdapat peningkatan yang lebih baik dengan adanya implementasi kebijakan sekolah yaitu program pembiasaan profetik dalam penguatan karakter disiplin.

Dalam menyikapi hal tersebut, seorang guru perlu memiliki metode pembelajaran yang unik dan perlu dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari yang sering dijumpai oleh peserta didik, sehingga mereka mudah untuk membayangkan dan mengingatnya untuk faham akan maksud dan materi yang disampaikan oleh guru, dengan demikian dapat menarik perhatian peserta didik kelas XI untuk dapat berantusias aktif di dalam kelas ketika pembelajaran ekonomi berlangsung.

Guru juga perlu membuat peraturan dalam pembelajaran yang berlangsung, jika peserta didik melanggarnya maka guru akan memberikan konsekuensi kepada peserta didik. Dengan hal tersebut melatih peserta didik agar mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu, serta jujur dalam mengerjakan tugas.

Berdasarkan hal tersebut maka pada komponen disiplin dalam mengikuti rangkaian pembelajaran di sekolah, dalam hal ini belum keseluruhan membawa perubahan yang baik, namun demikian terdapat peningkatan yang lebih baik dengan adanya implementasi kebijakan sekolah yaitu program pembiasaan profetik dalam penguatan karakter disiplin.

c. Disiplin Dalam Belajar Dirumah

Berdasarkan pengamatan yang diamati oleh peneliti ketika melakukan observasi dan dari hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah, wakil kurikulum, guru ekonomi, dan peserta didik kelas XI SMA Teuku Umar Semarang, serta bukti dokumentasi memperoleh informasi bahwa pada komponen disiplin dalam belajar dirumah, benar-benar dilaksanakan di sekolah SMA Teuku Umar Semarang. Dengan hal ini peserta didik telah melaksanakan dengan baik, seperti halnya pada aspek mengulang belajar kembali ilmu pengetahuan di rumah atau mandiri belajar, mereka belajar dan mencari ilmu pengetahuan dari sumber lain seperti buku ataupun di media internet.

Namun berbeda pada aspek mengerjakan pekerjaan rumah (PR), dalam hal ini masih terdapat beberapa peserta didik yang mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di sekolah dan terlambat dalam mengumpulkan tugasnya. Dalam hal ini seorang guru juga kurang bisa memantau peserta didik, namun guru selalu mengupayakan peserta didik supaya mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dengan baik dan mengumpulkan tepat waktu, yakni dengan cara guru memberikan tugas dengan memberikan tenggat waktu tertentu dalam pengumpulannya. Jika guru mengetahui terdapat peserta didik yang mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di sekolah, maka guru akan memberikan nilai yang berbeda pada peserta didik tersebut.

Berdasarkan hal tersebut maka pada komponen disiplin dalam belajar dirumah, dalam hal ini belum keseluruhan membawa perubahan yang baik, namun demikian terdapat peningkatan yang lebih baik dengan adanya implementasi kebijakan sekolah yaitu program pembiasaan profetik dalam penguatan karakter disiplin.

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah pelaksanaan program profetik dalam mendukung karakter disiplin di SMA Teuku Umar Semarang yang meliputi komponen nilai Humanisme, Liberasi, dan Transendensi telah membawa perubahan baik, akan tetapi sebagian dengan hal tersebut belum dilakukan oleh semua peserta didik, namun demikian terdapat peningkatan yang lebih baik dengan

adanya implementasi kebijakan sekolah yaitu program pembiasaan profetik dalam penguatan karakter disiplin.

Pelaksanaan karakter disiplin pada pembelajaran ekonomi di SMA Teuku Umar Semarang yang meliputi komponen disiplin lingkungan sekolah, disiplin dalam mengikuti rangkaian pembelajaran di sekolah, dan disiplin dalam belajar di rumah telah dilaksanakan dengan baik dan membawa perubahan ke arah positif, akan tetapi sebagian dengan hal tersebut belum dilakukan oleh semua peserta didik. Karena masih terdapat beberapa peserta didik yang acuh, pasif, dan kurang jujur dalam mengerjakan tugas serta masih kurang dalam mengelola manajemen waktu yang tepat, seperti masih terdapat peserta didik yang terlambat dalam mengumpulkan pekerjaan rumah. Namun demikian terdapat peningkatan yang lebih baik dengan adanya implementasi kebijakan sekolah yaitu program pembiasaan profetik dalam penguatan karakter disiplin.

Saran bagi sekolah adalah perlu lebih mengupayakan untuk meningkatkan kembali efektivitas implementasi kebijakan sekolah yaitu program pembiasaan profetik dan memberikan pengawasan serta motivasi bagi peserta didik yang belum disiplin. Peran guru untuk meningkatkan karakter disiplin peserta didik pada pembelajaran ekonomi, yakni melalui pembelajaran yang diminati oleh peserta didik, seperti melalui pembelajaran yang inovatif, baik melalui media pembelajaran ataupun melalui system evaluasi. Bagi peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kesadaran untuk disiplin melalui program pembiasaan profetik, aktif berpartisipasi pada pembelajaran berlangsung, serta patuh terhadap peraturan yang telah ditetapkan guru pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Kemudian bagi penelitian lebih lanjut dapat dijadikan acuan untuk mengukur peningkatan karakter disiplin peserta didik melalui implementasi kebijakan program pembiasaan profetik.

DAFTAR PUSTAKA

Chan, F. S., Rimba Kurniawan, A. S., Gusti Melinda, L., Priantini, R., Reni Suharti, S., Khodijah, S., & Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Jambi, P. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Pada Peserta Didik Di SD Negeri 187/1 Teratai. *Jurnal Pendas Mahakam*, 4(2), 137–145.

- Farida, J. N. A. F. R. D., & Purwowidodo, A. (2024). Implementasi Pembelajaran Nilai Profetik dalam Membentuk Karakter Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6, 1860–1865. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i3.6568>
- Hani'ah, Z. (2018). *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Profetik Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Kelas VII di MTsN 1 Malang*.
- Khikmah, N. (2019). Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Profetik Dalam Membentuk Karakter Siswa di MAN Insan Cendekia Pekalongan Tahun Ajaran 2018/2019. In *UIN K.H Abdurrahman wahid pekalongan*.
- Masrifatin, Y. (2019). Konsep Pendidikan Profetik sebagai Pilar Humanisasi. *Jurnal Lentera Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi*, 168.
- Robani, A. (2018). *"Implementasi Pendidikan Profetik Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Mts Negeri 6 Sleman, Yogyakarta"*.
- Rulianto, & Hartono, F. (2018). Pendidikan Sejarah Sebagai Penguat Pendidikan Karakter. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 4(Pendidikan), 127–134.